

ANALISIS PEMANFAATAN SENI ECOPRINT TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR

Mira Hapipah¹, Melsya Firtikasari²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan
Universitas Nusa Putra

¹mira.hapipah_sd23@nusaputra.ac.id, ²melsya.firtikasari@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

Environmental care character should be developed from the elementary school level to foster students' responsibility toward environmental sustainability. Ecoprint art is one of the learning media that can support this goal. This study aims to analyze the utilization of ecoprint art in strengthening environmental care character among elementary school students through a literature review. The research employed a literature review method by analyzing relevant journal articles and other scholarly references. The findings indicate that ecoprint activities enhance students' environmental awareness by encouraging the use of natural materials, developing responsibility, and improving creativity during the learning process. Ecoprint art can be used as an effective learning medium to strengthen environmental care character in elementary schools.

Keywords: *ecoprint art, environmental care character, elementary school, literature review.*

ABSTRAK

Karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak sekolah dasar sebagai upaya membentuk peserta didik yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung penguatan karakter tersebut adalah seni ecoprint. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan seni ecoprint terhadap karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui kajian literatur. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan sumber referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan seni ecoprint mampu meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Seni ecoprint dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar.

Kata kunci: seni ecoprint, karakter peduli lingkungan, sekolah dasar, studi literatur.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Pendidikan dianggap sebagai sarana untuk mengembangkan karakter (Rafli et al. 2025). Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan perilaku. Pendidikan karakter didefinisikan sebagai upaya sadar untuk membantu seseorang memahami, merasakan, dan melaksanakan nilai-nilai moral (Sukarno et al. 2025). Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk nilai sosial dan etika siswa sejak dini. Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk moral dan kepribadian generasi muda, terutama di tengah perkembangan teknologi dan tantangan global yang semakin kompleks (Maharani, Subroto, and Fany 2025). Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang mencerminkan kepedulian terhadap kelestarian alam melalui kebiasaan menjaga kebersihan, memanfaatkan sumber

daya alam secara bijaksana, serta mencegah kerusakan lingkungan. Penanaman karakter ini menjadi penting karena sekolah dasar merupakan tahap awal pembentukan kebiasaan dan nilai-nilai yang akan memengaruhi perilaku peserta didik di masa depan.

Siswa sekolah dasar harus didorong untuk mengadopsi perilaku sadar lingkungan sejak usia dini. Dengan demikian pendidikan yang dilaksanakan dapat berkontribusi dalam mencegah kerusakan pada lingkungan alam. Sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai ini, sehingga generasi penerus bangsa memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Fatimah et al. 2025).

Saat ini, berbagai permasalahan lingkungan masih sering dijumpai, seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan, penggunaan bahan yang sulit terurai, serta rendahnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan pada peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui proses pendidikan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga

memberikan pengalaman belajar secara langsung.

Pendidikan lingkungan pada siswa sekolah dasar akan lebih efektif apabila tidak hanya disampaikan melalui teori, tetapi juga melalui pengalaman langsung (Fatimah et al. 2025). Pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret karena mereka berinteraksi langsung dengan objek yang dipelajari. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan adalah seni ecoprint. Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga melalui proses pencetakan langsung pada media Tekstil (Arifin et al. 2026). Kegiatan ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Melalui pelatihan ecoprint, siswa dapat belajar tentang jenis-jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai pewarna alami, teknik-teknik pewarnaan, dan potensi ekonomi dari produk ecoprint (Saifuddin et al. 2025).

Selain mengembangkan kreativitas dan keterampilan seni, ecoprint juga memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga berpotensi menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

Berbagai penelitian telah melaporkan bahwa pembelajaran berbasis ecoprint mampu meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Namun, hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai artikel ilmiah dengan fokus dan temuan yang beragam. Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan berbagai temuan tersebut untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan seni ecoprint terhadap karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan kajian literatur sebagai dasar dalam merangkum, membandingkan, dan menganalisis hasil-hasil penelitian yang telah ada sehingga dapat menjadi landasan pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan seni ecoprint dapat mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan berbagai temuan penelitian mengenai pemanfaatan seni ecoprint terhadap karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui kajian literatur.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran berbasis lingkungan dan pendidikan karakter di sekolah dasar serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media dan strategi pembelajaran yang inovatif untuk menanamkan karakter peduli lingkungan, serta menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang mendukung terciptanya budaya peduli lingkungan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan seni ecoprint terhadap karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta sumber pustaka lain yang relevan dengan topik penelitian, dan diperoleh melalui basis data seperti Google Scholar, Garuda, ERIC, dan ScienceDirect.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, dan mengelompokkan literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, analisis, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian yang telah dipilih untuk menemukan

persamaan, perbedaan, serta kecenderungan temuan mengenai pemanfaatan seni ecoprint dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dari beberapa jurnal dan sumber ilmiah yang berbeda sehingga diperoleh kesimpulan yang objektif dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1.1 Seni Ecoprint sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyatakan seni ecoprint memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan bahan-bahan alami, seperti daun, bunga, dan ranting.

Kegiatan ecoprint memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa untuk mengenal berbagai jenis tumbuhan, memanfaatkan bahan alam secara bijaksana, serta mengurangi

penggunaan bahan kimia sintetis (Nugroho, Sumardjoko, Desstya, et al. 2023). Selain itu, siswa juga diajak menjaga kebersihan lingkungan, memilih daun yang telah gugur, dan memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak tanaman. Aktivitas tersebut secara tidak langsung membentuk sikap tanggung jawab, kepedulian, dan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan (Nugroho, Sumardjoko, and Desstya 2023). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan seni ecoprint mampu meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik, kemampuan berpikir kreatif, serta kerja sama antarsiswa dalam pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran ecoprint memiliki karakteristik pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Dalam kegiatan ini, peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui lingkungan sekitar sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami. Siswa tidak hanya mempelajari teori tentang pelestarian lingkungan, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung melalui pemanfaatan bahan-bahan alami sebagai media berkarya.

Selain itu, kegiatan ecoprint juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis ketika siswa memilih jenis daun yang sesuai, mengamati bentuk dan tekstur daun, serta mengevaluasi hasil karya yang dihasilkan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penyampaian materi di dalam kelas (Holilah et al. 2025).

Penguatan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan ecoprint mencapai tingkat keberhasilan sebesar **88,32%** (Nugroho, Sumardjoko, Dessty, et al. 2023). Indikator yang mengalami peningkatan meliputi kepedulian terhadap tanaman, penghematan energi dan air, pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya, serta penerapan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle*.

1.2 Pemanfaatan Seni Ecoprint dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan

Pengenalan seni ecoprint kepada siswa sekolah dasar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami di sekitar sekolah (Holilah et al.

2025). Selama proses pembelajaran, peserta didik diajak mengenali berbagai jenis daun, memahami manfaat tumbuhan bagi kehidupan, serta memanfaatkan bahan alam tanpa merusak lingkungan. Pengalaman belajar secara langsung tersebut mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan dan mendorong siswa untuk menjaga kelestarian alam di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Selain membentuk karakter peduli lingkungan, seni ecoprint juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran (Diwani et al. 2025). Kegiatan ecoprint juga mampu meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, kemampuan berpikir kreatif, komunikasi, serta kerja sama antarsiswa (Muhassin and Sulistyawati 2024).

Seni ecoprint tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran seni, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran ekologis (*ecological awareness*) pada siswa sekolah dasar (Muhassin and Sulistyawati 2024). Kesadaran ekologis merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami hubungan antara manusia

dengan lingkungan serta menyadari pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem (Adiansyah 2025). Dalam kegiatan ecoprint, siswa diajak mengenali berbagai jenis daun, bunga, dan tumbuhan yang memiliki karakteristik berbeda sehingga mereka memperoleh pengalaman nyata mengenai keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar.

Edukasi pembuatan ecoprint mampu meningkatkan kreativitas sekaligus kesadaran lingkungan siswa (Dewi et al. 2024). Melalui pemanfaatan bahan-bahan alami sebagai media berkarya, siswa mulai memahami bahwa alam dapat dimanfaatkan tanpa merusaknya. Pembelajaran semacam ini memberikan pengalaman langsung yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penyampaian teori sehingga kesadaran ekologis siswa berkembang secara bertahap.

Selain itu, sosialisasi ecoprint sebagai media pembelajaran berbasis lingkungan mampu mengurangi ketergantungan siswa terhadap bahan pewarna sintetis sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Selain

meningkatkan keterampilan berkarya, kegiatan ecoprint juga mendorong siswa untuk lebih menghargai lingkungan sebagai sumber belajar (Nugroho, Sumardjoko, and Desstyia 2023).

Seni ecoprint dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan Education for Sustainable Development (ESD) atau pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Melalui kegiatan ecoprint, peserta didik dikenalkan pada konsep pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, pengurangan limbah, dan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan sejak usia dini.

1.3 Analisis Sintesis Hasil Penelitian

Berdasarkan sintesis terhadap berbagai penelitian yang telah dikaji, terdapat beberapa pola temuan yang konsisten. Pertama, hampir seluruh penelitian menyatakan bahwa seni ecoprint mampu meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui aktivitas yang melibatkan pemanfaatan bahan-bahan alami. Kedua, kegiatan ecoprint berkontribusi terhadap peningkatan

kreativitas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan motorik, dan kemampuan bekerja sama. Ketiga, keberhasilan implementasi ecoprint dipengaruhi oleh dukungan guru, lingkungan sekolah, serta ketersediaan bahan alami yang mudah diperoleh.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengidentifikasi sejumlah kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pelatihan guru mengenai teknik ecoprint, serta keterbatasan fasilitas pendukung di sekolah. Oleh karena itu, implementasi seni ecoprint memerlukan perencanaan yang matang, dukungan dari pihak sekolah, dan peningkatan kompetensi guru agar tujuan pembelajaran dan penguatan karakter peduli lingkungan dapat tercapai secara optimal. Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa seni ecoprint merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa seni ecoprint merupakan salah satu

media pembelajaran berbasis lingkungan yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Pemanfaatan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya memberikan pengalaman belajar yang kontekstual sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan berkarya, tetapi juga mengembangkan sikap peduli, tanggung jawab, disiplin, serta kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Hasil sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan seni ecoprint mampu meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui kegiatan yang menekankan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, pengurangan penggunaan bahan kimia, serta pembiasaan perilaku ramah lingkungan. Selain itu, pembelajaran ecoprint juga memberikan dampak positif terhadap kreativitas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan motorik, komunikasi, dan kerja sama peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa seni ecoprint tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran seni, tetapi juga

sebagai sarana penguatan pendidikan karakter dan implementasi pendidikan lingkungan di sekolah dasar.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa seni ecoprint memiliki potensi besar untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran di sekolah dasar sebagai media yang inovatif, kreatif, dan ramah lingkungan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter peduli lingkungan serta mendukung terciptanya budaya sekolah yang berwawasan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, Romi. 2025. "Pemberdayaan Siswa Melalui Sosialisasi Ecoprint Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Dan Berbasis Lingkungan." 5(1).
- Arifin, Rois, Ilham Prasetyo, Alifvira Febrianti, and Irfan Rahmatullah. 2026. "Implementasi Kegiatan Ecoprint Untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Dan Keterampilan Seni Pada Siswa Sekolah Dasar." 7(10):501–10. doi: 10.33474/jp2m.v7i2.22562.
- Dewi, Sari, Ketut Prasetyo, Wiwik Sri Utami, Hendri Prastiyono, Abdul Bashith, Ana Nur Faizah, and Muchammad Akbar Kurniawan. 2024. "Ecoprint: Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Project Based Learning." *SOSEARCH: Social Science Educational Research* 5(1):57–70.
- Diwani, Novia Putri, Supriyadi Supriyadi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Muhammdiyah, Magister Pendidikan, Dasar Universitas, and Muhammdiyah Sidoarjo. 2025. "Penerapan Metode Proyek Ecoprint Untuk Memperkuat Karakter Bergotong Royong Dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar." 7(3):102–17. doi: 10.37216/badaa.v7i3.2486.
- Fatimah, Siti, Aqlan Subekti, Wali Mudhofar, Masrukhil Rosid, and Ngaenun Ma. 2025. "Optimizing Local Natural Materials in Ecoprint Training for Elementary School Students as an Effort to Strengthen Environmental Awareness of Character Optimalisasi Bahan Alam Lokal Dalam Pendampingan Pembuatan Ecoprint Bagi Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Penguat Karakter Peduli Lingkungan." 1(1):1–7.
- Holilah, Futri Alaida, Ratu Emillyan Mulani, Raden Irna Afriani, Dedeh Meida, and Yollanda Oktavitri. 2025. "PENGENALAN SENI ECOPRINT SEBAGAI MEDIA EDUKASI." 5(2):493–500.
- Maharani, Ryfa Camila, Desty Endrawati Subroto, and Az-zahra Mutiara Fany. 2025. "Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan." 3(1):37–52.
- Muhassin, Moh, and Ayu Sulistyawati. 2024. "Peningkatan Kreativitas

- Dan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi Pembuatan Ecoprint Bagi Siswa Di Desa Sumber Agung , Kecamatan Way Sulan , Kabupaten Lampung Selatan Peningkatan Kreativitas Dan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi Pembuatan Ecoprint Bagi Siswa Di Desa Sumber Agung , Kecamatan Way Sulan , Kabupaten Lampung Selatan.” 1(1):50–63. doi: 10.70211/sakalima.v1i1.111.
- “KECAMATAN SEMPOR.” 4(1):83–90.
- Sukarno, Sukarno, Sri Marmoah, Jenny Indrastoeti, Siti Poerwanti, Supianto Supianto, and Siti Istiyati. 2025. “Dwija Cendekia : Jurnal Riset Pedagogik.” 9(2):256–64. doi: 10.20961/jdc.v9i1.104015.
- Nugroho, Arief Setyo, Bambang Sumardjoko, and Anatri Dessty. 2023. “Strengthening the Character of Caring for the Environment in Elementary Schools through Ecoprint Artwork.” 7(3):394–402.
- Nugroho, Arief Setyo, Bambang Sumardjoko, Anatri Dessty, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2023. “Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint.” 6(2):762–77. doi: 10.31949/jee.v6i2.5120.
- Rafli, Muhammad Febri, Cut Kumala Sari, Senny Widia Oktari, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Samudra. 2025. “PENINGKATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH.” 01(01):10–17.
- Saifuddin, Yayang Ahnaf, Ataya Syafiqoh, Atik Nur Syarifah, Haikal Jabar, Fasyi Khaetul Laela, Lutfi Maulana, and Muhammad Hanif. 2025.